

PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 158 GRESIK

Arvanzha Putra Soenartok¹, Nafiah², Pance Mariati³, Sri Hartatik⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

¹4130021021@student.unusa.ac.id, ²nefi_23@unusa.ac.id,

³pance_mariati@unusa.ac.id, ⁴titax@unusa.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the role of parenting patterns to help shape a child's character and interest in learning. Some children have bad behavior in learning, lack of interest in learning, lack of learning support to achieve achievements. Sometimes the child needs to be given a good example so that he can be a good example, the child also needs support or appreciation to achieve achievements and how a parent's efforts to prevent and solve the problem of low interest in learning. The purpose of this study was to describe the factors of low interest in learning in students at SDN 158 grade 3 Gresik Regency and to describe the role of parenting patterns to increase interest in learning students at SDN 158 grade 3 Gresik Regency and to describe the obstacles for parents to carry out parenting patterns to increase interest in learning at SDN 158 grade 3 Gresik Regency. The type of research used is a descriptive qualitative approach. This study uses data collection techniques with Observation, Interviews, and Documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and drawing conclusions. The data validity test used in this study is time triangulation. The results of the study of the role of parenting patterns in increasing interest in learning in grade III students at SDN 158 Gresik. The factors for low interest in learning are many and varied, including: 1) internal factors including children are not interested in learning because they tend to prefer watching television, children are not interested in learning because they tend to prefer playing with cellphones, children are not interested in subjects, lack of discipline from parents for children and lack of motivation to learn from parents to increase children's interest in learning. 2) external factors that include a bad environment that makes children influenced by bad things, giving freedom to children without any limits so that children are more interested in playing than studying, not providing discipline to children so that children always break the rules, lack of parental attention to provide learning motivation so that children have no interest in learning. The efforts of parents in increasing interest in learning are by: 1) providing opportunities to play but with limits, 2) providing rules for children to be disciplined, 3) providing learning motivation to children so that they have an interest in learning.

Keywords: *learning, interests, parenting, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran pola asuh orang tua untuk membantu membentuk karakter dan minat belajar seorang anak. Beberapa anak memiliki perilaku buruk dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar, kurangnya dukungan belajar untuk meraih prestasi. Terkadang anak itu perlu diberikan contoh dengan baik agar bisa dicontoh dengan baik, anak juga perlu dukungan ataupun apresiasi untuk meraih prestasi dan bagaimana upaya seorang orang tua dalam mencegah serta memecahkan permasalahan rendahnya minat belajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor rendahnya minat belajar pada siswa di SDN 158 kelas 3 Kabupaten Gresik dan untuk mendeskripsikan peran pola asuh orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN 158 kelas 3 Kabupaten Gresik dan untuk mendeskripsikan hambatan orang tua melakukan pola asuh untuk meningkatkan minat belajar di SDN 158 kelas 3 Kabupaten Gresik. Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi waktu. Hasil dari penelitian peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 158 Gresik. Faktor-faktor rendahnya minat belajar banyak dan bervariasi diantaranya: 1) faktor internal yang meliputi anak tidak tertarik belajar karena cenderung lebih senang menonton *televisi*, anak tidak tertarik belajar karena cenderung lebih senang bermain *handphone*, anak tidak tertarik dengan mata pelajaran, kurangnya kedisiplinan dari orang tua untuk anak dan kurangnya motivasi belajar dari orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak. 2) faktor eksternal yang meliputi lingkungan yang berdampak buruk sehingga membuat anak terpengaruh oleh hal yang buruk, memberikan kebebasan kepada anak tanpa adanya batasan sehingga anak lebih minat untuk bermain dari pada belajar, tidak memberikan disiplin kepada anak sehingga anak selalu melanggar peraturan, kurangnya perhatian orang tua untuk memberikan motivasi belajar sehingga anak tidak memiliki minat belajar. Adapun upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar yaitu dengan cara: 1) memberikan kesempatan bermain tetapi ada batasan, 2) memberikan peraturan kepada anak agar disiplin, 3) memberikan motivasi belajar kepada anak agar memiliki minat belajar.

Kata Kunci: belajar, minat, pola asuh, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 14 September 2024 di SDN 158 Gresik melalui observasi

kepada beberapa anak, diperoleh informasi bahwa beberapa anak memiliki perilaku buruk dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar,

kurangnya dukungan belajar untuk meraih prestasi. Terkadang anak itu perlu diberikan contoh dengan baik agar bisa dicontoh dengan baik, anak juga perlu dukungan ataupun apresiasi untuk meraih prestasi dan bagaimana upaya seorang orang tua dalam memecahkan permasalahan rendahnya minat belajar.

Dengan proses mengasuhlah orang tua menjalankan tugasnya dengan benar, mengasuh berarti membimbing ataupun pada segala perkara yang seharusnya diperlakukannya, karena orang tua adalah guru pertama anak ketika berada dilingkungan rumah, penulis tertarik untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, khususnya di SDN 158 Gresik. Orang tua menjadi tempat bagi anak berkembang dan menjadi dewasa, orang tua harus membantu membentuk karakter dan peranan seorang anak, pembentukan ini dapat dilihat dari pola asuh, semua ini dilakukan untuk memupuk minat belajar anak di sekolah. Oleh sebab itu pola asuh merupakan sikap orang tua dalam menghunghannya dengan anaknya yang dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberi

arahan pada anak, memberikan dukungan untuk mencapai prestasi, memberikan perhatian dan merespon keinginan anak. Penulis tertarik untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, mengasuh berarti mendidik, membimbing dan memeliharanya ataupun pada segala perkara yang seharusnya diperlakukannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, yang dimana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Sedangkan rancangan penelitian ini adalah deskriptif, penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi dan datanya diperoleh dari hasil wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rendahnya minat belajar siswa menjadi salah satu penyebab menurunnya prestasi akademik dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Siswa yang tidak memiliki dorongan atau tujuan belajar yang jelas

cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi yang rendah membuat siswa cepat bosan, tidak fokus, dan enggan berusaha untuk belajar. Orang tua dapat berperan sebagai guru utama bagi anak ketika di rumah, orang tua juga sangat perlu meluangkan waktu untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas rumah dari sekolah, mengajarkan keterampilan belajar, dan memberikan penjelasan tambahan saat anak menghadapi kesulitan dalam memahami mata pelajaran. Orang tua membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri bagi anaknya. Anak yang dibiasakan oleh orang tuanya untuk membiasakan diri teratur dalam belajar dan beribadah mampu memberikan dorongan terhadap minat anak di rumah dengan baik. Dikarenakan juga sebagian besar orang tua yang bekerja di luar rumah seperti *ojek online* hingga malam hari. Hal ini juga menyebabkan hambatan orang tua melakukan peran pola asuh untuk meningkatkan minat belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara penelitian tahun ajaran 2024/2025, yang melibatkan

Orang Tua Kelas III, dan Siswa Kelas III, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Peran pola asuh mampu memberikan peranan yang positif yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter mulai dari nilai religius, disiplin, mandiri, toleransi, bersahabat, dan menghargai prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa Di Smpn 15 Kota Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 808.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12884>
- Ama, R. G. T., & Widiana, R. (2021). Konsep diri membaca dan minat baca pada siswa sekolah dasar. *Cognicia*, 9(1), 6–10.
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14882>
- Fatmawati, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada OrangTua yang Bekerja. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 1–10.
<https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2427>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>

- Nashar. (2024). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Belajar Mengajar. : : *Delia Press*.
- Ni'am, M. A. (2021). Didiklah Karakter Anakmu Sesuai Zamannya - Majelis Ulama Indonesia. In *Muidigital*. <https://mui.or.id/mui-provinsi/mui-sulsel/32675/didiklah-karakter-anakmu-sesuai-zamannya/>
- Nova, D. (2024). *Manfaat Waktu Dan Tempat Penelitian*. 4(1), 1–23.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Rambe, N. M., Afiatin Nisa, & Halasan Simanullang, Wahjoedi, A. S. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 118–138.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rohman, N. (2021). Nasehat Imam Syafi'i Kepada Para Penuntut Ilmu. In *Islamsantun.Org*. <https://islamsantun.org/opini/nasehat-imam-syafii-kepada-para-penuntut-ilmu/>
- Safitri, Apriani, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Rohmaniyah, N. A., Khamdun, K., & Widiyanto, E. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua pada Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Pelemkerep. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 117–124. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.27170>